

BAB IV

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

4.1 Profil Kota Blitar

4.1.1 Sejarah Kota Blitar

Penentuan titi mangsa lahirnya Blitar sebagai pusat pemerintahan merupakan jawaban atas masalah hari pendirian Pemerintah Daerah yang kemudian menjadi Kabupaten Blitar. Dari berbagai prasasti yang dipandang sebagai bukti autentik seperti terurai atas, tidak terdapat sebuahpun yang memuat nama Blitar sebagai nama tempat Pusat Pemerintahan. Suatu hal yang pasti bahwa beberapa nama desa atau tempat yang disebutkan dalam prasasti-prasasti itu berada atau termasuk wilayah Kabupaten Blitar sekarang. Kenyataan itu membuktikan bahwa (sebagian) daerah Blitar sejak sepuluh abad yang lalu telah menjadi pusat kehidupan masyarakat yang penting. Berita agak pasti mengenai pertumbuhan Blitar sebagai Pusat Pemerintahan mulai ada sejak awal pemerintahan Raja-raja Majapahit. Sebagaimana dapat dibuktikan dalam sejarah Kerajaan Majapahit lahir setelah Raden Wijaya berhasil mengusir tentara Tartar Ku Bilai Khan pada Tahun 1293 M. (Pararaton : 33)

Majapahit sebagai negara baru berpusat di dekat Mojokerta. Di bawah pimpinan raden Wijaya sebagai Raja pertama, negara Majapahit tumbuh dengan pesat. Suatu hal yang menarik dalam hubungan sejarah daerah Blitar dari masa itu ialah adanya peninggalan bangunan suci yang terletak di Desa Kotes Kecamatan Gandusari.

Pada bangunan itu terdapat angka Tahun 1222 Saka dan 1223 Saka. Dengan demikian bangunan tersebut berasal dari tahun 1300 dan 1301 Masehi (Knebel : 1908 : hal. 355). Dengan perkataan lain, bangunan itu adalah sejaman dengan Pemerintah Raja Pertama Majapahit. Kenyataan di atas membuktikan bahwa sejarah Blitar pada awal abad ke – XIV masih menunjukkan wilayah yang penting. Apakah hubungan pendirian bangunan suci itu dengan sejarah daerah ini ? Suatu petunjuk yang dapat memberikan keterangan tentang hal itu antara lain terdapat sejumlah Prasasti dari masa abad ke – XII Masehi di daerah sepanjang lembah Gunung Kawi sebelah Barat. Ini menunjukkan bahwa daerah ini masih dapat dibuktikan hingga sekarang dengan adanya beberapa perkebunan. Faktor alamiah yang menguntungkan ini menyebabkan adanya kehidupan masyarakat yang makmur. Kemakmuran itu mendorong pertumbuhan penduduk yang besar dalam waktu singkat. Walaupun tidak terdapat catatan tentang jumlah penduduk di daerah bagian Timur ini, namun dapat diperkirakan bahwa dengan adanya *men-power* maka daerah ini menjadi penting. Tersedianya tenaga manusia yang cukup besar, merupakan salah satu jaminan pergerakan pasukan secara mudah untuk suatu tujuan pertahanan maupun serangan.

Seperti halnya dalam prasasti Tuhanyaru yang menyebutkan adanya anugrah tanah kepada sejumlah pejabat kerajaan berhubung yang bersangkutan telah berjasa kepada raja, maka prasasti Blitar pun memuat pernyataan yang sama. Dapat diketahui bahwa hubungan antara raja Jayanegara dengan daerah Blitar mempunyai sifat yang istimewa. Hubungan yang istimewa itu diperlihatkan pada penempatan sejumlah *ha* yang diberikan kepada para pejabat, berhubungan dengan kesetiaan desa Blitar kepada raja.

Dalam hubungan ini peristiwa apakah yang terjadi sehingga raja berkenan untuk memberikan anugrah kepada penduduk desa Blitar. Seperti diketahui Raja Jayanegara menjadi raja majapahit yang kedua, menggantikan ayahnya Kerjarajasa Jayawardhana yang meninggal pada tahun 1309 M. Tentang Pemerintahannya ini ada dua sumber yang memberikan keterangan agak berbeda. Kedua sumber tadi adalah Negarakertagama, yang ditulis oleh Prapanca dan Pararaton yang tidak dicantumkan nama penulisnya. Secara singkat sekali Negarakertagama menceritakan tentang masa Pemerintahannya yang berlangsung antara tahun 1309-1328 Masehi

Suatu pemberontakan pecah lagi pada Tahun 1316 dan 1317 dibawah pimpinan Kuti dan Seni. Pemberontakan itu mengakibatkan raja jayanegara menghindarkan diri ke Desa Bedander dengan pengawasan pasukan Bhayangkara dibawah pimpinan Gajah mada. Berkat siasat Gajah Mada, Jayanegara berhasil naik tahta. Kuti dan Seni berhasil dibinasakan. (Pararaton : 80-83). Kedua pemberitaan ini memberi petunjuk bahwa sesama bawahan semasa Pemerintahan Jayanegara telah terjadi pemberontakan, tetapi berhasil dipadamkan. Kenyataan diatas membuktikan bahwa Jayanegara menghadapi masa yang sulit pada tahun pertama Pemerintahannya. Kenyataan ini yang dapat memberikan keterangan , apa sebabnya jayanegara mengeluarkan prasastinya tersebut diatas. Tidak dapat diragukan lagi, bahwa penetapan prasasti di Blitar ini merupakan peristiwa penting setelah Jayanegara ini merupakan titik peresmian berdirinya swastanca Blitar dalam naungan kekuasaan Majapahit dibawah Pemerintahan Jayanegara. Dan peristiwa yang penting itu, sesuai dengan unsur penanggalan dalam prasasti,

terjadi pada hari Minggu Pahing bulan Srawana tahun Saka 1246, yang bertepatan dengan tanggal 5 Agustus 1324 M. Untuk masa-masa selanjutnya Blitar disebutkan dalam kitab Negarakertagama dalam hubungannya dengan perlawanan Raja Hayam Wuruk ke daerah-daerah Jawa Timur. Beberapa puluh tahun yang membuat hal pemerintah hal itu sepanjang menyangkut Blitar serta tempat-tempat lain di daerah sekitarnya tertulis pupuh-pupuh

4.1.2 Keadaan Geografis

Kabupaten Blitar merupakan salah satu daerah di Propinsi Jawa Timur yang secara geografis Kabupaten Blitar terletak pada 111 25' – 112 20' BT dan 7 57-8 9'51 LS berada di Barat daya Ibu Kota Propinsi Jawa Timur – Surabaya dengan jarak kurang lebih 160 Km. Adapun batas – batas wilayah adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara	: Kabupaten Kediri dan Kabupaten Malang
Sebelah Timur	: Kabupaten Malang
Sebelah Selatan	: Samudra Indonesia
Sebelah Barat	: Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Kediri

Kabupaten Blitar memiliki luas wilayah 1.588.79 KM dengan tata guna tanah terinci sebagai Sawah, Pekarangan, Perkebunan, Tambak, Tegal, Hutan, Kolam Ikan dan lain-lain, Kabupaten Blitar juga di belah aliran sungai Brantas menjadi dua bagian yaitu Blitar Utara dan Blitar Selatan yang sekaligus membedakan potensi kedua wilayah tersebut yang mana Blitar Utara merupakan dataran rendah lahan sawah dan beriklim basah dan Blitar Selatan merupakan lahan kering yang cukup kritis dan beriklim kering. Wilayah Blitar selatan terus berusaha mengembangkan segala potensi yang dimiliki. Daya tarik Potensi dan

kekayaan yang dimiliki Kabupaten Blitar bukan hanya pada sumber daya alam, produksi hasil bumi yang melimpah, hasil – hasil peternakan, perikanan dan deposit hasil tambang yang tersebar di wilayah Blitar Selatan, tetapi juga kekayaan budaya serta peninggalan sejarah yang mempunyai nilai adiluhung menjadi kekayaan yang tidak ternilai. Namun lebih dari itu, berbagai kemudahan perijinan dan iklim investasi (usaha) yang kondusif didukung oleh stabilitas sosial politik merupakan modal utama yang dapat menjadi “point of essential” terutama jaminan bagi investor dan seluruh masyarakat untuk melibatkan diri dalam pengembangan Kabupaten Blitar

Penduduk merupakan salah satu potensi bagi Kabupaten Blitar untuk menggerakkan pembangunan, namun sebaliknya menjadi permasalahan apabila kualitas sumberdaya manusianya masih rendah. Jumlah penduduk yang besar dengan kualitas SDM yang tinggi akan sangat mendukung pemerintah dalam mencapai tujuan-tujuan kesejahteraan masyarakat. Adapun jumlah penduduk Kabupaten Blitar pada tahun 2008 mencapai 1.268.194 jiwa, terdiri dari penduduk perempuan 637.419 jiwa dan laki – laki 630.7754 jiwa. Adapun tingkat pertumbuhan penduduk Kabupaten Blitar mencapai 0,80% dengan kepadatan penduduk rata-rata 729 km².

Kabupaten Blitar tercatat sebagai salah satu kawasan yang strategis dan mempunyai perkembangan yang cukup dinamis. Kabupaten Blitar berbatasan dengan tiga kabupaten lain, yaitu sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Malang, sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Kediri sedangkan sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Kediri dan

Kabupaten Malang. Sementara itu untuk sebelah Selatan adalah Samudera Indonesia yang terkenal dengan kekayaan lautnya. Apabila diukur dari atas permukaan laut, maka Kabupaten Blitar mempunyai ketinggian ± 167 meter dan luas 1.588,79 km². Di Kabupaten Blitar terdapat Sungai Brantas yang membelah daerah ini menjadi dua yaitu kawasan Blitar Selatan yang mempunyai luas 689,85 km² dan kawasan Blitar Utara, Blitar Selatan termasuk daerah yang kurang subur. Hal ini disebabkan daerah tersebut merupakan daerah pegunungan yang berbatu, dimana batuan tersebut cenderung berkapur sehingga mengakibatkan tanah tandus dan susah untuk ditanami. Sebaliknya kawasan Blitar Utara termasuk daerah surplus karena tanahnya yang subur, sehingga banyak tanaman yang tumbuh dengan baik. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi tingkat kesuburan tanah di kawasan Blitar Utara adalah adanya Gunung Kelud yang masih aktif serta banyaknya aliran sungai yang cukup memadai. Gunung berapi dan sungai yang lebar berfungsi sebagai sarana penyebaran zat-zat hara yang terkandung dalam material hasil letusan gunung berapi.

Blitar terletak dikaki lereng gunung Kelud di Jawa Timur. Daerah Blitar selalu dilanda lahar gunung Kelud yang meledak secara berkala sejak zaman kuno sampai sekarang. Lahar mengalir kebawah melalui lembah-lembah sungai dan membeku menutup permukaan bumi. Abu yang memancar dari bawah gunung berapi akhirnya jatuh juga di permukaan bumi dan bercampur dengan tanah. Lapisan-lapisan tanah vulkanik daerah Blitar pada hakekatnya merupakan suatu kronologi tentang ledakan-ledakan gunung Kelud yang kontinu dari zaman dahulu kala. Geologis tanah daerah Blitar berupa tanah vulkanik yang mengandung abu

ledakan gunung berapi, pasir dan napal (batu kapur bercampuran tanah liat). Warnanya kelabu kekuning-kuningan. Sifatnya masam, gembur dan peka terhadap erosi. Tanah semacam itu disebut tanah regosol yang dapat digunakan untuk penanaman padi, tebu tembakau dan sayur-sayuran. Disamping sawah yang sekarang mendominasi pemandangan alam daerah sekitar Kota Blitar ditanam pula tembakau di daerah ini. Tembakau ini ditanam sejak zaman Belanda berhasil menaruh daerah ini dibawah yurisdiksinya dalam Abad XVII. Bahkan pernah maju-mundur Blitar ditentukan oleh berhasil tidaknya produksi tembakau di daerah ini. Sungai Brantas mengalir memotong daerah Blitar dari Timur ke Barat. Disebelah Selatan sungai Brantas (daerah Blitar Selatan) kita menjumpai tanah yang lain lagi jenisnya. Tanah ini tergolong dalam apa yang disebut grumusol. Tanah grumusol merupakan batu-batuan endapan yang berkapur di daerah bukit maupun gunung. sifatnya basah.

4.2 Sekilas tentang PT. Asuransi Jiwa Central Asia Raya-CAR Life Insurance cabang Blitar

PT A.J. Central Asia Raya didirikan pada tanggal 30 April 1975 berdasarkan Akta Notaris Ridwan Suselo no. 357, 30 April 1975 dengan modal Rp. 500 juta. Sejak semula, seluruh pemegang saham, komisaris dan direksi telah sepakat untuk menjadikan PT. A.J. Central Asia Raya sebagai salah satu perusahaan asuransi jiwa yang terkemuka di Indonesia. Hal ini telah dibuktikan oleh perseroan dengan memiliki kekayaan lebih dari Rp. 1,620 triliun, solvabilitas atau risk based capital lebih dari 120 % serta satu-satunya perusahaan asuransi

jiwa yang berhasil meraih predikat “sangat bagus” selama 6 (enam) tahun berturut-turut (1999 s/d 2004) dari majalah InfoBank sehingga berhak atas anugerah Golden Award. Menjadi perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia saat ini tidaklah mudah karena Pemerintah semakin serius membenahi institusi keuangan yang menghimpun dana masyarakat baik perbankan, sekuritas, maupun asuransi (jiwa dan umum). Banyak faktor yang dibutuhkan untuk menjadi yang terbaik seperti dukungan pemegang saham, komitmen manajemen, kerja keras seluruh staf, permodalan, sumber daya manusia, teknologi informasi, luasnya distribusi pemasaran, produk-produk bermutu, dan layanan prima bagi nasabah. Dukungan pemegang saham sangat penting terutama dari segi permodalan dan ini dilakukan dengan menambah modal disetor dari Rp 2 miliar menjadi Rp 50 miliar dan modal sendiri menjadi lebih dari Rp 228 miliar pada tahun 2005. Hal ini sangat penting sekali, terutama untuk mengantisipasi cetak biru industri (arsitektur perasuransian Indonesia) yang sedang disusun oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia. Komitmen manajemen (komisaris dan direksi) paling berperan dalam memberikan arah bagi perusahaan sehingga dapat berkembang dan bertambah maju sehingga menjadi salah satu perusahaan asuransi jiwa yang terkemuka dan terbaik di Indonesia.

Komitmen teguh manajemen membuat perusahaan dapat tetap bertahan meski didera oleh krisis moneter dan krisis ekonomi pada tahun 1997 / 1998, bahkan malah bertumbuh secara signifikan dalam enam tahun terakhir. Kerja keras staf dan agen pemasaran dengan suasana kekeluargaan yang erat membuktikan bahwa tiada problem yang tidak dapat diselesaikan, asalkan kita

mau bersatu padu dalam menghadapi segala permasalahan. Kreativitas pun bermunculan seperti meraih penghargaan sebagai perusahaan asuransi jiwa dengan teknologi informasi terbaik (eCompany Award versi Majalah Warta Ekonomi); kantor-kantor layanan nasabah 62 (LANCAR) yang berjumlah 29 buah di seluruh Indonesia, sampai dengan tersebarnya jalur distribusi pemasaran yang luas seperti agency, bancassurance, direct marketing, multi-level-marketing, dan lain sebagainya. Perusahaan sangat fokus terhadap bisnis utama – asuransi jiwa, asuransi kesehatan dan dana pensiun lembaga keuangan – sehingga melakukan ‘outsourcing’ untuk beberapa fungsi yang kurang erat hubungannya dengan bisnis utama seperti urusan-urusan yang bersifat administrasi klerikal; pengelolaan gedung; keamanan dan kebersihan. Penciptaan sumber daya manusia profesional dan handal sangat didorong oleh perusahaan, pada akhir tahun 2005, terdapat 44 (empat puluh empat) orang yang telah memiliki gelar profesional, baik tingkat ‘associate’ maupun tingkat ‘fellow’, bahkan 13 (tiga belas) orang memiliki lebih dari 3 (tiga) gelar profesi.

Perusahaan menaruh perhatian besar pada pengembangan teknologi informasi seperti penggunaan mini komputer AS/400 tipe 520i seri terbaru; penggunaan personal digital assistance untuk para agen; jaringan local area network, serta piranti lunak untuk mendukung operasionalisasi perusahaan. Distribusi pemasaran yang luas merupakan obsesi pemegang saham dan manajemen untuk terus mengembangkan perusahaan dan mendekatkan layanan kepada para nasabah. Saat ini, perusahaan telah memiliki 66 kantor penjualan dan 29 kantor pelayanan nasabah (L@NCAR) yang tersebar di 64 kota di 27 propinsi.

Kerjasama dengan perbankan (bancassurance) maupun lembaga kartu kredit juga menambah distribusi pemasaran. Produk-produk inovatif untuk memenuhi kebutuhan nasabah terus diluncurkan seperti produk 63 asuransi jiwa individu (asuransi seumur hidup, asuransi kesehatan, asuransi penyakit kritis, asuransi kecelakaan diri, unit link), asuransi kumpulan (asuransi kredit pemilikan rumah, asuransi kesehatan untuk karyawan perusahaan) dan pengelolaan dana pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan CAR. Tahun 2005, perusahaan meluncurkan produk eksekutif 2005 dan unit link (Pro Fixed dan Pro Save). Tahun 2006 direncanakan untuk memasuki bisnis asuransi syariah

4.2.1 Produk-Produk CAR Life Insurance cabang Blitar

PT AJ Central Asia Raya menyediakan berbagai variasi produk yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah, antara lain :

1. Produk Individu : Yakni produk asuransi untuk melindungi pribadi dan keluarga, dalam produk ini terbagi dalam beberapa bentuk antara lain. a) Beasiswa Ananda, b) Whole Life, c) CARina, d) CARLegacy, e) Protecta Raya dan f) Family Preventive CARE
2. Asuransi Group atau Kumpulan : Produk Asuransi untuk Memberikan Kenyamanan kepada Karyawan dan Anggota Badan Usaha/Perkumpulan, Selain Produk Asuransi Individu, PT AJ Central Asia Raya juga menyediakan Produk Asuransi Jiwa dan Asuransi Kesehatan kumpulan. Dengan tujuan untuk memberikan perlindungan kepada perusahaan dari resiko finansial yang berhubungan dengan

pengobatan/santunan untuk karyawannya, atau perlindungan terhadap kreditur jika ada debiturnya yang meninggal dunia

3. Bancassurance : Memberikan Kepastian Pengembalian Kredit dan Nilai Tambah Produk Perbankan - Jasa Keuangan, PT AJ Central Asia Raya memiliki produk Bancassurance, dimana dalam aktivitas penjualannya kami menjalin kerjasama dengan pihak perbankan nasional atau institusi penerbit kartu kredit.
4. Asuransi Relite
5. Asuransi Mikro : Produk Asuransi Mikro adalah produk asuransi yang ditujukan agar semua lapisan masyarakat dapat memiliki asuransi dengan harga yang terjangkau. Produk ini memiliki administrasi yang sederhana, dapat diperoleh setiap nasabah, harga ekonomis dan prosedur klaim yang cepat dan mudah. CAR memasarkan 2 jenis asuransi mikro, yaitu sebagai distributor Asuransi Mikro SiPeci dan asuransi mikro demam berdarah. SiPeci merupakan produk amanah Otoritas Jasa Keuangan(OJK) melalui AAJI (Asosiasi Asuransi Jiwa Indonedis) untuk menciptakan produk agar masyarakat berpenghasilan rendah dapat memiliki asuransi sebagai mekanisme perlindungan atas risiko keuangan yang dihadapi. SiPeci memiliki motto SMES yakni Sederhana administrasinya, Mudah didapat, Ekonomis harganya, dan Segera proses pembayaran klaimnya.
6. Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Dana Pensiun Lembaga Keuangan CAR (DPLK CAR) adalah entitas dana pensiun yang

didirikan oleh PT AJ Central Asia Raya (Perusahaan) - dalam kedudukan Perusahaan sebagai lembaga keuangan - untuk menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti yang dapat menjamin kesejahteraan purna bakti peserta dan/atau keluarganya setelah peserta memasuki usia pensiun sesuai dengan amanat Undang-undang nomor 11 tahun 1992 tentang Dana Pensiun

7. Syariah : Salah satu basis Asuransi di CAR adalah SYARIAH, sebagai konsep universal dengan mengedepankan keadilan berbasis SYARI. antara lain : a) Beasiswa Fathanah, b) CARlisya, c) Dana Haji Istiqomah
8. Kerjasama Koordinasi Manfaat atau BPJS : Dalam rangka mendukung pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan peningkatan manfaat asuransi kesehatan kepada seluruh nasabah asuransi kesehatan PT AJ Central Asia Raya (CAR), pada 4 Juni 2014 PT AJ Central Asia Raya telah menandatangani kerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, khususnya terkait skema Koordinasi Manfaat atau *Coordination of Benefit (CoB)*. Dengan penandatanganan tersebut CAR telah resmi bekerjasama dengan BPJS Kesehatan sehingga akan menanggung orang/peserta yang sama untuk benefit asuransi kesehatan yang sama sesuai ketentuan yang diatur dalam pelaksanaan BPJS Kesehatan maupun polis Asuransi kesehatan yang dikeluarkan oleh CAR. Dengan demikian nasabah atau calon nasabah CAR diharapkan menjadi peserta BPJS Kesehatan, sehingga peserta asuransi kesehatan CAR dapat menerima manfaat yang lebih tinggi daripada manfaat yang diberikan oleh BPJS Kesehatan.